

**SATIRE ISU POLITIK DALAM MATERI *STAND UP COMEDY*
BINTANG EMON**

(Studi Kasus Pada Program Somasi Kanal *Youtube* Deddy Corbuzier)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi**



OLEH:

DAMIAN TALAN

NIM. 2018230002

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2022

Damian Talan, FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK, 2022, SATIRE ISU POLITIK DALAM MATERI STAND UP COMEDY BINTANG EMON (Studi Kasus Pada Program Somasi Kanal Youtube Deddy Corbuzier).

Dosen Pembimbing Utama : Muchammad Abdul Ghofur, S. I.Kom., M.I.Kom
Dosen Pembimbing Pendamping : Elang Baskoro Adi, S.Sos.,M.I.Kom

RINGKASAN

New Media menjadi media komunikasi dan juga media penyebaran informasi kepada khalayak dengan cara *online*. Contohnya seperti *Youtube*. Salah satu kanal *youtube* yang populer adalah kanal *youtube* milik Deddy Corbuzier yang berisikan berbagai program di dalamnya seperti *Podcast Close The Door* dan juga Somasi yang juga menjadi program unggulan. Somasi sendiri merupakan program yang menampilkan *Stand Up Comedy* yang berisikan pesan sindiran tentang masalah sosial, politik dan berbagai isu yang menjadi keresahan para *Stand Up Comedian*. Dengan adanya satire isu-isu tersebut maka dapat dianalisis berdasarkan semiotika oleh Roland Barthes. Menemukan satire isu politik adalah tujuan dari penelitian ini yang ada pada program somasi yang dibawakan oleh Bintang Emon.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah cuplikan dari *stand up comedy* yang disajikan dalam program Somasi oleh Bintang Emon. Dengan fokus penelitian pada sindiran pada isu-isu politik. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka, dengan teknik analisis data yang digunakan terdiri dari tiga langkah yaitu (1) klasifikasi data, (2) makna semiotik, dan (3) hasil analisis.

Penelitian ini menghasilkan 6 potongan klip yang menunjukkan adanya satire isu politik di dalam materi Stand Up Bintang Emon. Lalu diklasifikasikan menjadi 3 aspek yaitu (1) Kemampuan (2) Tanggung jawab (3) Kejujuran. Pada poin kemampuan membahas mengenai jika menjadi pemimpin dibutuhkan kemampuan yang mumpuni untuk memimpin sesuai dengan visi dan misi yang dijalankan. Pada poin tanggung jawab berkaitan dengan siap menerima resiko perbuatannya dan menjalani sesuai dengan amanat yang telah ditetapkan. Pada poin Kejujuran berkaitan dengan berkata sesuai dengan kebenaran.

Kata Kunci : Isu Politik, Satire, Stand Up Comedy, Semiotika

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media digital memainkan kiprah krusial pada menghubungkan global berdasarkan satu individu ke individu lainnya. Media digital mempunyai kemampuan buat menjangkau khalayak yg luas menggunakan pesan yg bertenaga & berdampak dalam masyarakat. Ditandai dengan adanya *New Media* yang menjadi media komunikasi dan juga media penyebaran informasi kepada khalayak dengan cara *online*. Contohnya seperti orang berkomunikasi melalui media sosial seperti *facebook*, *whatsapp*, *instagram* dan lain sebagainya. Tidak hanya alat komunikasi, media informasi dan media hiburan juga mulai berkembang salah satu contohnya *Youtube*. *Youtube* adalah media sosial yang paling banyak diminati masyarakat saat ini. Popularitasnya diproyeksikan akan terus meningkat seiring dengan banyaknya konten mulai dari music, video pendek, *podcast*, dan juga masih banyak konten lain yang dapat dinikmati masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan *Youtube* mendata jumlah *viewers* bulanan yang telah terdata (*logged-in monthly users*) sebesar 1,5 miliar pada pertengahan tahun 2017 (M Ivan Mahdi, 15 Feb 2022,).

Youtube sudah sebagai galat satu jejaring sosial paling terkenal waktu ini. Palsalnya, aneka macam konten video yg diunggah ke platform tadi menarik poly perhatian publik. Alhasil, *Youtubers* pun mencapai angka yang luar biasa. Pada Januari 2022, platform tersebut akan memiliki 2,56 miliar pengguna, menurut laporan *We Are Social*. Dengan 467 juta, India adalah Negara menggunakan pengguna *YouTube* terbanyak pada dunia. Amerika Serikat mengikuti dengan 240 juta pengguna. Di urutan ketiga adalah Indonesia dengan 127 juta pengguna *YouTube*. Pangsa pasar *YouTube* di Indonesia pada April 2022 dengan persentase 21,42%, berada di urutan kedua setelah *Facebook*. *Youtube* dinobatkan menjadi media umum paling terkenal pada Indonesia. *Youtube* telah menarik 170 juta *user* atau 93,8% dari total sebanyak 181,9 juta *user internet* berusia 12 hingga 64 tahun.

Berdasarkan riset yang dilakukan *Hootsuite* dan *We Are Social* pada Januari 2022 (M Ivan Mahdi 15/02/2022).

Pembuat konten adalah tokoh penting di balik banyaknya pemirsa yang menonton karya mereka. Semakin bagus karya atau konten yang dibuat, akan semakin menarik bagi penonton yang menyukai apa yang ditampilkan oleh pembuat konten. Contohnya di channel *Youtube* Deddy Corbuzier yang memecahkan rekor live viewer terbanyak yaitu 18 juta views. Yang menampilkan pertandingan tinju antara Azka Corbuzier dan Vicky Prasetyo yang menarik perhatian publik dan mendapat banyak pujian karena mampu membuat konten yang melanggar algoritma *Youtube* (Ruly Riantrisnanto, 1 April 2022). Tak hanya memecahkan rekor, podcast *close the door* Deddy Dorbuzier juga kerap trending di platform *Youtube*. Podcast Deddy Corbuzier kerap menghadirkan tokoh-tokoh ternama dari bidang politik, agama, kesehatan, selebriti, atlet, dan berbagai profesi yang sedang ramai diperbincangkan di media konvensional. Diskusi juga terkait dengan masalah, peristiwa, dan pencapaian yang terjadi sesuai dengan siapa yang diundang. Podcast *Close The Door* adalah peristiwa yang terjadi antara penanya dan narasumber seperti pada umumnya Podcast. *Close The Door* sendiri muncul pada awal tahun 2021 sejak pandemi COVID-19 berlangsung.

Dilansir dari (Medianekita.com, 2022) bukan hanya *Close The Door* Deddy Corbuzier juga membuat sebuah program yang ada pada kanal *Youtubnya* yaitu *somasi*. *Somasi* ini adalah sebuah Program yang menyajikan Acara komedi stand-up yang tayang setiap hari Minggu. Tayangan ini pertama kali ditayangkan pada Minggu 21 November 2021 di kanal YouTube Deddy Corbuzier. *Somasi* sendiri mewakili *Stand On Mic take it easy*. Acara tersebut Deddy Corbuzier didampingi Uus seorang *Stand Up Comedy* pada acara *Somasi*. Dari pernyataan Uus pada sesi wawancara *podcast close the door* Uus mengatakan acara *somasi* bukan hanya untuk penampilan *stand up* saja melainkan menjadi sebuah *exposure* untuk menaikkan kembali karir *Stand Up Comedy* Indonesia yang sempat memudar akibat *pandemic covid-19*.

Pertumbuhan *stand up comedy* di Nusantara ini tidak hanya semata pertunjukan komedi. Namun, itu juga digunakan sebagai acara pencarian bakat komedi. Seperti ajang pencarian bakat *Stand Up Comedy Indonesia* di Kompas TV. Ajang ini bisa dikategorikan sebagai awal munculnya *stand up comedy* di Indonesia. Ajang ini diadakan pertama kali pada tahun 2011 ini berbeda dengan ajang pencarian bakat lainnya karena menggunakan juri, bukan voting SMS. Salah satu pendiri *Stand Up* di Indonesia Pandji Pragiwaksono bersama Kompas TV.

Pertumbuhan itu membuat para *comica* tidak berhenti hanya di acara TV saja namun mereka merambah ke berbagai macam *platform* termasuk *Youtube*. Sehingga penulis tertarik dengan sebuah acara *stand up* yang ada di kanal *Youtube* Deddy Corbuzier yaitu Somasi. Acara somasi menyajikan *Stand Up Comedy* yang berisi tentang kritikan dan juga teguran yang dikemas dalam bentuk komedi. Kebanyakan *comica* menyebut acara tersebut adalah *stand up* “tepi jurang” yang memuat banyak sekali kritik terhadap pemerintah dengan kebijakan yang ada. Contohnya pada sesi *stand up* Bintang Emon pada acara somasi yang menyatakan “..*Mengapa seorang perwira polisi menjadi ketua PSSI? Tidak masalah...sebelumnya ada juga tentara yang menjadi ketua PSSI...Namun jika menggunakan pemikiran yang sama, Ismail Sofian juga mampu Kepala Polisi Republik Indonesia kan??*” Yang secara jelas menjadi satir terhadap isu politik yang terjadi di Indonesia.

Bintang Emon yang bernama lengkap Gusti Muhammad Abdurrahman Bintang Mahaputra adalah seorang komika atau *Stand Up Comedy* jebolan SUCA yang diselenggarakan oleh sebuah stasiun TV nasional pada tahun 2017 dan menjadi juara pertama dalam ajang kompetisi itu. Bintang emon sering menjadi sorotan publik lantaran kritik-kritik yang Ia lontarkan terkait kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah. Penampilan Bintang Emon pada acara somasi sempat membuat Rocky Gerung seorang pengamat Politik dan juga dosen Universitas Indonesia mengeluarkan pernyataan “...*Beri aku satu Bintang Emon, dan akan aku guncang seisi kabinet.*” Diungkapkan Rocky Gerung melalui *short video Instagram*. (Winda, Pujiyanto, 3 Juli 2022).

Bintang Emon adalah seorang komika yang rajin membahas mengenai politik. Karena keseringannya dalam membahas mengenai politik membuat dirinya kerap berada dalam pemberitaan yang ada di Indonesia. Dilansir dari (Kompas.com. 2022) Bintang Emon didukung oleh DPR terkait kritik yang dilontarkan olehnya *“Bintang Emon adalah contoh anak muda yang berani mengutarakan pendapatnya. Bintang Emon harus menyukai prinsip “marah dan terlibat, marah dan terlibat”*

Isu politik yang diangkat oleh Bintang Emon dalam materi yang Ia bawakan dalam program somasi merupakan satire terhadap pemerintah terkait kebijakan dan peraturan yang dianggap tidak relevan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat. Sama halnya dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Abdul Rozak Mahbub Ali (2019) dengan judul *“Stand Up Comedy Indonesia Sebagai Medium Satire Terhadap Isu Diskriminasi Sosial (Studi Semiotik Stand Up Comedy Indonesia Periode 2011 – 2018 Di Kompas Tv)”*. Yang menyatakan bahwa terdapat berbagai satire yang diungkapkan melalui *Misalnya, Stand Up Comedy adalah acara Abdur berjudul “Telephone from the East”, yang menyatakan bahwa sindiran buta huruf ini diperkuat dengan kalimat berikut: “Rata-rata orang di luar sana masih buta huruf. . Krakatau, mereka mengira itu lam alif.”* Inilah ironi ditertawakan karena kurangnya perhatian pemerintah terhadap Indonesia bagian timur. Hal tersebut dijelaskan dari informasi yang dipublikasikan Kemendikbud di website jpnn.com. Pada tahun 2012, tiga provinsi buta aksara adalah Papua 36,31%, NTB 16,48 dan NTT 10,13%. Warga NTT yang masih buta huruf dan Abdur sekali lagi menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia berusaha memperbaiki sistem pendidikan.

Banyaknya isu-isu yang terjadi di Indonesia termasuk isu politik yang diangkat. Merangsang minat penulis dalam penelitian terkait satire isu politik yang sering terjadi di Indonesia melalui acara stand up khususnya dalam materi *stand up* Bintang Emon pada acara Somasi yang ada di kanal *Youtube* Deddy Corbuzier dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana satire isu Politik yang terdapat dalam *Stand Up Comedy* Bintang Emon pada kanal *youtube* Deddy Corbuzier dengan menggunakan Analisis Semiotika model Roland Barthes.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui dan memahami Satire Isu Politik yang ada dalam *Stand Up Comedy* Bintang Emon pada kanal *Youtube* Deddy Corbuzier dengan menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memahami Satire Isu Politik yang ada pada *Stand Up Comedy* dalam kanal *Youtube* Deddy Corbuzier dengan menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti-peneliti lainnya untuk mengetahui Satire Isu Politik yang ada pada *Stand Up Comedy* dan juga sebagai referensi di bidang akademis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan wawasan kepada pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex, Sobur. 2015. Yang mengutip dari Budiman. Semiotika Komunikasi. PT Remajapostdakarya. Bandung.
- Ahmadji, M. 2020. *Dampak Perkembangan New Media Pada Pola Komunikasi Masyarakat*. Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam. Vol 4,
- Astanto, Sugeng. "Menyimak Pembangunan Politik di Indonesia." Jurnal Filsafat, Feb. 1994, pp. 19-23, doi:10.22146/jf.31523.
- Jayanti. 2017. *Public Relations dan New Media (Proses humas dalam mengelola instagram)* jurnal Public Relation dan New Media. <https://www.neliti.com/id/publications/285515/public-relations-dan-new-media-proses-humas-dalam-mengelola-instagram-universita> Diakses 7 juli 2022
- Knoedelseder. (2017). *I'm Dying Up Here Heartbreak and Hightimes in Stand-Up Comedy's Golden Era*. New York: Public Affairs.
- Laila Hayati. (2018) Konsep Diri Anak-anak Pengguna Aktif Media Sosial <https://www.neliti.com/id/publications/273233/konsep-diri-anak-anak-pengguna-aktif-media-sosial> diakses pada tanggal 16 juli 2022
- Moelong, Lexy J. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. (2017). *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Prasetya. (2019). Analisis Semiotika Film dan Komunikasi. Malang: *Intrans Publishing*
- Resti Diar, Riskania O. (2015). Satire Dalam Dongeng "Liberitas Und Ihre Freier" Karya Joseph Von Eichendorfe. Universitas Negeri Surabaya. Diunduh Pada 17 Juni 2022.

- Tazid. (2017). *Tokoh, Konsep, dan Kata Kunci Teori Post Modern*. Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA.
- M Ivan Mahdi, (2022) *Pengguna Media Sosial di Indonesia Capai 191 Juta pada 2022.*, <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022>. Diakses 12 juni 2022
- Polisi. 2022 Pada KBBI Daring. Diambil 23 Juli 2022, dari <https://kbbi.web.id/polisi>
- Ruly Riantrisnanto, (2022) *Deddy Corbuzier Pecahkan Rekor Berkat Pertandingan Tinju Vicky Prasetyo vs Azka* <https://www.liputan6.com/showbiz/read/4927281/deddy-corbuzier-pecahkan-rekor-berkat-pertandingan-tinju-vicky-prasetyo-vs-azka> Diakses 7 juni 2022
- Fanaqi, C., Febrina, I. R., Pratiwi, R. M., & Gymnastiar, G. (2022). Pemanfaatan tiktok sebagai media edukasi di masa pandemi covid-19. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 8(2), 910-924.
- Votruba, A. (2018). *Redefining feminist rhetoric in stand-up comedy: Offering cultural critique through subversion and silence* (Doctoral dissertation, Iowa State University).
- Winda, Pujianto, 3 Juli 2022. *Penampilan Bintang Emon di Somasi, Rocky Gerung : Beri Aku Satu Bintang Emon, Akan Aku Guncang Seisi Kabinet!* <https://jayatikediri.jurnalisindonesia.id/read/90933/penampilan-bintang-emon-di-somasi-rocky-gerung-beri-aku-satu-bintang-emon-akan-aku-guncang-seisi-kabinet> diakses 9 jnli 2022
- Puspita, Y. (2015). Pemanfaatan new media dalam memudahkan komunikasi dan transaksi pelacur gay. *Jurnal Pekommas*, 18(3), 203-212.
- Nasrullah, M. S., & Rulli, D. (2018). *Riset khalayak digital: Perspektif khalayak media dan realitas virtual di media sosial*. Bandung Institute of Technology.